

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan, dapat ditarik dua kesimpulan. Kesimpulan pertama yaitu *good corporate governance* berpengaruh negatif terhadap biaya hutang pada perusahaan non keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017. Hal ini disebabkan karena dengan kualitas *good corporate governance* yang baik, perusahaan akan mempunyai sistem yang transparan, sehingga dapat menekan risiko dari tindakan agen yang mementingkan kepentingannya sendiri, dengan begitu kepercayaan kreditor pun akan meningkat sehingga akan menekan biaya hutang yang dikeluarkan oleh perusahaan. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap biaya hutang, dikarenakan pihak institusi yang turut serta dalam kepemilikan saham di perusahaan Indonesia kebanyakan merupakan investor asing sehingga kurang intensif dalam melakukan *monitoring* karena jarak dan waktu yang terbatas. Kualitas akrual tidak berpengaruh terhadap biaya hutang karena perusahaan Indonesia kebanyakan modalnya bersumber dari *private debt* yang condong dapat lebih mengawasi *borrowing firm* dibandingkan dengan *public debt*, sehingga dapat mengurangi risiko informasi mengenai kebijakan pelaporan manajerial. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya hutang, karena semakin besar perusahaan artinya tingkat pertumbuhan akan semakin tinggi, sehingga jumlah pinjaman yang dibutuhkan juga besar. Pinjaman yang besar akan meningkatkan biaya hutang perusahaan.

Kesimpulan kedua yaitu *good corporate governance* berpengaruh negatif terhadap biaya ekuitas pada perusahaan non keuangan di BEI periode 2012-2017. Hal ini disebabkan karena dengan kualitas *good corporate governance* yang baik, perusahaan akan dapat meminimalisir masalah keagenan yang ada, karena adanya sistem yang transparan mampu menekan risiko tindakan agen yang mementingkan kepentingannya sendiri. Dengan adanya hal ini, maka kepercayaan investor akan meningkat sehingga diharapkan dapat menekan biaya ekuitas yang dikeluarkan oleh

perusahaan. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap biaya ekuitas karena kebanyakan perusahaan di Indonesia merupakan perusahaan keluarga, sehingga adanya kepemilikan institusional tidak membawa dampak bagi tingkat pengembalian yang diinginkan investor. Dengan kata lain, besar kecilnya kepemilikan institusional tidak mempengaruhi tinggi rendahnya biaya ekuitas perusahaan. Kualitas akrual tidak berpengaruh terhadap biaya ekuitas dikarenakan kondisi pasar di Indonesia condong banyak dipengaruhi oleh isu-isu yang beredar sehingga kualitas informasi pelaporan laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan tidak mempengaruhi besarnya *return* yang diharapkan oleh investor. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap biaya ekuitas, dimana hasil penelitian saat ini adalah demikian. Namun yang seharusnya adalah semakin besar perusahaan maka semakin stabil pula kondisi bisnisnya, sehingga menurunkan risiko terjadinya *default*. Perusahaan mampu memberikan pengembalian yang lebih pasti kepada investor, maka ia tidak lagi mengkhawatirkan seberapa besar tingkat pengembalian yang diterimanya nanti, sehingga biaya ekuitas menjadi menurun.

5.2. Keterbatasan

Penelitian saat ini tidak lepas dari adanya keterbatasan dalam menganalisis hasil penelitian, yaitu objek yang digunakan pada penelitian saat ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan peserta program CGPI yang diadakan IICG, dan tidak dikategorikannya berdasarkan sub sektor industri sehingga hasil penelitian ini tidak mewakili dari setiap sektor industri yang ada.

5.3. Saran

Dengan keterbatasan yang ada, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan, yaitu antara lain:

1. Saran akademis
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah atau memperluas variabel lain di luar penelitian saat ini, yang diduga dapat mempengaruhi biaya keagenan, seperti: asimetri informasi, mekanisme *good corporate governance*,

kualitas akrual *innate* dan *discretionary*, serta biaya ekuitas menggunakan pendekatan *industry-adjusted earning-to-price ratio* (Jasman, 2016; Nugroho dan Meiranto, 2014; Triningtyas dan Siregar, 2012).

- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkategorikan sampel perusahaan berdasarkan sub sektor agar dapat mewakili setiap sektor industri yang ada, atau dapat mengganti objek penelitian dengan perusahaan manufaktur agar mempunyai sampel perusahaan yang lebih banyak lagi.

2. Saran praktis

Manajemen diharapkan untuk mempertimbangkan pengaruh *good corporate governance* terhadap biaya keagenan (biaya hutang dan biaya ekuitas) karena hasil penelitian ini menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh negatif terhadap biaya keagenan (biaya hutang dan biaya ekuitas). Selain itu, pihak investor dan kreditor diharapkan untuk mempertimbangkan kualitas *good corporate governance* suatu perusahaan sebelum mengambil keputusan mendanai perusahaan tersebut, sehingga hasil yang diharapkan juga maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashkhabi, I. R., dan Agustina, L. (2015). Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Biaya Utang. *Accounting Analysis Journal*, 4(3), 1–8.
- Baldrice, B. (2007). Dominasi Kontrol Atas Kepemilikan Saham Perusahaan. Didapat dari *website* UGM: <https://ugm.ac.id/id/berita/2015-dominasi-kontrol-atas-kepemilikan-saham-perusahaan>, 2 September 2019, pukul 17.35 WIB.
- Bank Indonesia. (2016). *Laporan Perekonomian Indonesia 2016*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Brigham, E.F., dan Houston, J.F. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Buku Edisi 11) diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Devi, D. M. R. S., dan Rizkianto, E. (2015). Pertumbuhan Perusahaan dan Pemilihan Pendanaan Berdasarkan Teori Pecking Order pada Perusahaan Sektor Nonkeuangan yang telah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2002-2013. *Jurnal Ekstensi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*, 1(1), 1–19.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani, H. (2016). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Handoko, J. (2015). Pengaruh Struktur Modal dan Mekanisme *Corporate Governance* terhadap *Agency Cost* Perusahaan LQ45 di BEI Tahun 2013. *Fakultas Bisnis Dan Pascasarjana UKWMS*, 226–253.
- Ifonie, R. R. (2012). Pengaruh Asimetri Informasi dan Manajemen Laba terhadap Cost of Equity Capital pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 103–107.
- Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). (2015). Laporan IICG. Didapat dari *website* majalah SWA: <https://swa.co.id>, 15 September 2019, pukul 12.25 WIB.
- Jasman, J. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Biaya Ekuitas dan Biaya Hutang dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 95–109.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial*

Economics, 3(4), 305–360.

- Juniarti, dan Natalia, T. L. (2012). Corporate Governance Perception Index (CGPI) and Cost of Debt. *International Journal of Business and Social Science*, 3(18), 223–232.
- KNKG. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta.
- Kurnia, L., dan Arafat, M. Y. (2015). Pengaruh Manajemen Laba dan Ukuran Perusahaan terhadap Biaya Modal Ekuitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 10(1), 45–70.
- Lokollo, A., dan Syafruddin, M. (2013). Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–13.
- Lukviarman, N. (2016). *Corporate Governance*. Solo: PT. Era Adicitra Intermedia.
- Manik, W. (2012). Good Corporate Governance (GCG). Didapat dari manikwidablogspot: <http://manikwida.blogspot.com/2012/11/good-corporate-governance-gcg-7704.html>, 17 September 2019, pukul 14.10 WIB.
- Martinus, dan Suryaningsih, R. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Produktivitas dan Current Ratio terhadap Peringkat Obligasi. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 6(2), 56–76.
- Mayangsari, L. P., dan Andayani. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(4), 1–18.
- Meiriasari, V. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan (Firm Size) terhadap Biaya Utang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(1), 28–34.
- Monica Wareza. (2019). 7 BUMN Siap Rilis Obligasi, Berapa Tingkat Kuponnya? Didapat dari cnbcindonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/2019082218190017-94033/7-bumn-siap-rilis-obligasi-berapa-tingkat-kuponnya>, 22 September 2019, pukul 22.05 WIB.
- Natalia, D., dan Sun, Y. (2013). Analisis Pengaruh Wajibnya Penerapan Good Corporate Governance terhadap Biaya Ekuitas pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012. Jakarta: Universitas Bina Nusantara.
- Newell, R., dan Wilson, G. (2002). Corporate Governance: A Premium for Good Governance. *The McKinsey Quarterly*, 3(4), 20–23.
- Ningsih, L. (2019). Apa Itu Debt Financing? Didapat dari wartaekonomi:

<https://www.wartaekonomi.co.id/read227046/apa-itu-debt-financing.html>,
15 Agustus 2019, pukul 15.40 WIB.

- Ningsih, L. (2019). Apa Itu Equity Financing? Didapat dari wartaekonomi: <https://www.wartaekonomi.co.id/read226920/apa-itu-equity-financing.html>, 15 Agustus 2019, pukul 16.25 WIB.
- Nugroho, D. R., dan Meiranto, W. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Biaya Ekuitas dan Biaya Utang (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–12.
- Pamungkas, I., dan Muid, D. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Good Corporate Governance Rating (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Laporan Indeks CGPI Tahun 2009-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1–11.
- Pratiwi, R., dan Yulianto, A. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Komisaris Independen terhadap Biaya Keagenan Perusahaan yang Masuk dalam Indonesia Most Trusted Companies. *Management Analysis Journal*, 5(3), 215–228.
- Rahayu, L. P. A. K., dan Suaryana, I. G. . A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Risiko Gagal Bayar pada Koefisien Respon Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(2), 665–684.
- Rahmawati, H. I. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan. *Accounting Analysis Journal*, 2(1), 9–18.
- Rebecca, Y., dan Siregar, S. V. (2012). Pengaruh Corporate Governance Index, Kepemilikan Keluarga, dan Kepemilikan Institusional terhadap Biaya Ekuitas dan Biaya Utang: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Symposium Nasional Akuntansi XV, Banjarmasin*, 1–28.
- Santosa, J. E., dan Kurniawan, H. (2016). Analisis Pengaruh Tax Avoidance terhadap Cost of Debt pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI selama Periode 2010–2014. *MODUS*, 28(2), 139–154.
- Sari, G. M. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Struktur Kepemilikan terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2008-2012). Padang: Universitas Negeri Padang.
- Septiani, R. (2016). Pengaruh Kualitas AkruaI terhadap Sinkronitas Harga Saham. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 1–17.
- Susanti, R., dan Mildawati, T. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3(1), 1-18.

- Suwito, E., dan Herawati, A. (2005). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi Keempat). Yogyakarta: Liberty.
- Syahrizal Sidik. (2019). Laba 2018 Melesat 88%, Emiten Beras Ini Bagi Dividen Rp 26 M. Didapat dari [cnbcindonesia: https://www.cnbcindonesia.com/market/20190617144848-17-78786/laba-2018-melesat-88-emiten-beras-ini-bagi-dividen-rp-26-m](https://www.cnbcindonesia.com/market/20190617144848-17-78786/laba-2018-melesat-88-emiten-beras-ini-bagi-dividen-rp-26-m), 8 Oktober 2019, pukul 11.10 WIB.
- Triningtyas, I. A., dan Siregar, S. V. (2012). Pengaruh Kualitas AkruaI terhadap Biaya Utang dan Biaya Ekuitas: Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2011. *Simposium Nasional Akuntansi XVII*, Lombok, 1-22.
- Widyati, M. F. (2013). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 234–249.
- Yentine, F. (2017). Pengaruh Kualitas AkruaI terhadap Biaya Utang dan Biaya Ekuitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015). *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 6(1).
- Yuliani, Isnurhadi, dan Bakar, S. W. (2013). Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Risiko Bisnis sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 17(3), 362–375.